

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012).

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terhadap data SIRS dan kartu stok penggunaan obat dan BMHP, penelitian kualitatif melalui teknik interview dan observasi dengan rancangan deskriptif yang dilakukan secara retrospektif adalah penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), pengambilan data dimulai dari akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Obat dan bahan medis habis pakai pada tahun 2018 di unit pelayanan farmasi Cathlab yang digunakan untuk tindakan Cathlab RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

2. Sampel

Kartu stok, data SIRS obat dan bahan medis habis pakai yang digunakan untuk tindakan Cathlab pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2018.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di unit pelayanan farmasi Cathlab Rumah Sakit Umum Daerah Dr Saiful Anwar Malang beralamat di jalan Jaksa Agung Suprpto no.2 Malang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai suatu ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian (Notoadmodjo,2010)

Berdasarkan kerangka konsep yang ada maka variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konsistensi dilakukannya pencatatan di kartu stok dan entri data penggunaan obat dan BMHP ke SIRS, sedangkan variabel terikatnya adalah selisih kartu stok dengan data SIRS penggunaan obat dan BMHP.

Definisi operasional variabel merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan, bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional yang tepat maka ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti menjadi terbatas dan penelitian akan lebih fokus (Rianto Agus,2011)

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang dipergunakan untuk bagian dalam maupun luar, guna mencegah, meringankan sakit pasien sebelum dan sesudah maupun selama tindakan di Cathlab.
2. Bahan medis habis pakai adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai pada saat tindakan di Cathlab.
3. Kartu Stok adalah kartu yang digunakan untuk mencatat mutasi obat dan bahan medis habis pakai (penerimaan, pengeluaran, hilang, rusak, atau kadaluarsa).
4. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah suatu tatanan yang berurusan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, analisa dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit (Barsasella, 2012).

Definisi operasional variabel yang dimaksud adalah mengetahui selisih atau ketidaksesuaian antara data SIRS dengan kartu stok penggunaan obat dan bahan medis habis pakai melalui aspek pencatatan dan pelaporan pada kartu stok dan entri data ke SIRS di ruang Cathlab dengan indikator perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, pendistribusian, pengendalian persediaan obat dan bahan medis habis pakai.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Penggunaan obat dan BMHP	Obat dan BMHP	Perbekalan farmasi yang digunakan untuk tindakan di Cathlab	kartu stok dan data SIRS	Nominal
	Jumlah obat dan BMHP	Jumlah satuan obat dan BMHP yang dipakai dalam tindakan di Cathlab	kartu stok dan data SIRS	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah segala peralatan yang dibutuhkan dan digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari pada responden yang dilakukan pada pola pengukuran yang sama (Notoatmodjo, 2012).

3.6 Pengumpulan Data

Data yang diperoleh diolah menggunakan komputer dengan program Microsoft Excel yang disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melihat data tindakan Cathlab dari data SIRS di unit pelayanan farmasi Cathlab.
2. Mengambil data jumlah pasien periode Oktober – Desember 2018.
3. Mengambil data SIRS obat dan bahan medis habis pakai di unit pelayanan farmasi Cathlab periode Oktober – Desember 2018.
4. Mengambil data stok opname obat dan bahan medis habis pakai di unit pelayanan farmasi Cathlab periode Oktober – Desember 2018.
5. Menghitung jumlah penggunaan obat dan bahan medis habis pakai dari data stok opname periode Oktober – Desember 2018.
6. Menghitung total jumlah penggunaan obat dan bahan medis habis pakai untuk tindakan Cathlab dari data SIRS dan data kartu stok obat dan bahan medis habis pakai periode Oktober – Desember 2018.
7. Menghitung rata-rata perbulan jumlah penggunaan obat dan bahan medis habis pakai untuk tindakan Cathlab dan rata-rata stok obat dan bahan medis habis pakai periode Oktober – Desember 2018.

8. Menghitung selisih jumlah penggunaan obat dan bahan medis habis pakai untuk tindakan Cathlab dengan jumlah kartu stok obat dan bahan medis habis pakai periode Oktober – Desember 2018.
9. Mengevaluasi selisih jumlah penggunaan obat dan bahan medis habis pakai untuk tindakan Cathlab dengan jumlah kartu stok obat dan bahan medis habis pakai.

3.7 Analisis Data

Analisis data disajikan dalam bentuk narasi (uraian). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini guna membahas permasalahan yang dirumuskan digunakan teknik analisis kualitatif. Dalam teknik analisis kualitatif, untuk menganalisis permasalahannya dilakukan secara deskriptif (Cunselo, 1997).